

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Ada pun Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian (*location of the research*) berperan penting mendukung keberhasilan suatu penelitian. Lokasi yang akan penulis lakukan adalah skala nasional yaitu se-Indonesia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan (Agung Widhi Kurniawan, 2016, hal. 58). Pada subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak dislidiki di dala kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Agung Widhi Kurniawan, 2016, hal. 58).

Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya yaitu masyarakat penduduk Indonesia dengan objek penelitian minat investasi *Peer to Peer Lending* melalui *fintech* syariah Ammana.id.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agung Widhi Kurniawan, 2016, hal. 66). Populasi penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Indonesia yang pernah atau sedang menjadi *lender/investor* di Ammana.id yang berjumlah 4215 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hal. 81). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental*. Teknik *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono P. D., 2016, hal. 124).

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen toleransi terhadap kesalahan pengambilan sampel

Sehingga jumlah sampel yang didapat dengan standr error 10% adalah:

$$n = \frac{4215}{1 + 4215 (0,1)^2}$$

$$n = 98 \text{ Orang}$$

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain: data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date*.

Data pertama yang diteliti pada penelitian ini ialah data yang meliputi identitas responden. Kedua, data mengenai pengaruh pengetahuan, modal minimum, dan *return* terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* melalui *fintech* syariah Ammana.id.

Sumber data dalam penelitian ini adalah suatu objek dari mana data diperoleh (Agung Widhi Kurniawan, 2016, hal. 80). Menurut cara memperolehnya, data dapat diperoleh dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Sehingga data primer ini adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi awal atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian, dan dari kuesioner yang telah dijawab responden. Data sekunder adalah data yang

diterbitkan atau yang digunakan oleh organisasi. Maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur, online dan artikel yang memberikan informasi tentang pengetahuan(X_1), modal minimum(X_2) dan *return*(X_3) terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian salah satunya yaitu teknik pengumpulan data, merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket yaitu suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket atau kuesioner berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya. Kuesioner ini disebar dengan bantuan internet ke masyarakat Indonesia.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2016, hal. 92).

Pada penelitian ini, skala sikap yang digunakan yaitu skala *Likert* yang jawaban setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka opsi jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel I
Kriteria Penskoran Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono P. D., 2016)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati. Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel (Agung Widhi Kurniawan, 2016, hal. 99).

Tabel II
Kisi-Kisi Instrumen

no	variabel	indikator
1	Pengetahuan Kusmawati (2011)	1. Pemahaman tentang investasi
		2. Memiliki pemahaman dasar penilaian saham
		3. Pengetahuan kondisi berinvestasi
		4. Tingkat risiko investasi
		5. Tingkat pengembalian investasi
	Modal Minimum Husein Umar	1. Penetapan modal awal
		2. Estimasi dana untuk investor

	(2000)	3. Hasil investasi
	<i>Return</i> Thai&Nguyen (2017)	1. Keyakinan return investasi yang didapat sesuai harapan
		2. Keyakinan return yang akan didapatkan sama atau lebih tinggi dri yang terakhir
		3. Keyakinan kepuasan yang didapatkan dari keputusan investasi yang diambil
	Minat Lucas&Britt (2003)	1. Ketertarikan
		2. Keinginan
		3. Keyakinan

Setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner disesuaikan dengan kisi-kisi penelitian seperti pada tabel diatas.

H. Teknik Pengolahan Data

setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menentukan langkah pengolahan data berupa:

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesmpurnaan data yang diperoleh di lapangan.
2. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel maupun diagram untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
3. Interpretasi, yaitu memberikan penafsian serta peniaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik (Syofian, 2012, hal. 153). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.

b. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk peneliti analisis berganda yakni penelitian yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel dependen dengan independen dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*variance inflation factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya gejala problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel

independen dengan absolut residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis dengan regresi berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (independen), yaitu Pengetahuan (X_1), Modal minimum (X_2), *Return* (X_3) terhadap Variabel terikat (dependen), yaitu minat investasi (Y). Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Modal Minimum

X_3 = *Return*

ε = standard error

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi variabel tergantung $R^2=0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang

diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya $R^2 = 1$ maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna atau variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel terikat.

4. Hipotesis

a. Uji pengaruh simultan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 (= 10%). kriterianya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F:

- 1) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,1$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,1$ maka hipotesis ditolak.

b. Uji pengaruh parsial dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 (= 10%). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t:

- 1) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,1$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,1$ maka hipotesis ditolak.

J. Tahapan Penelitian

Guna membantu terstrukturanya peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang akan dibahas maka perlu adanya tahapan penelitian. Adapun tahap yang dimaksud yaitu:

1. Pembuatan Judul dan Pengajuan Proposal

Tahap ini merupakan tahap awal dalam memulai suatu penelitian. Setelah banyak pencarian dan pertimbangan dan masukan akhirnya penulis memutuskan judul dan menetapkan tempat yang akan dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya mengajukan permohonan judul ke prodi guna memastikan judul yang diajukan berbeda dari yang ada sebelumnya dan sesuai dengan ruang lingkup Prodi Perbankan Syariah. Setelah itu merumuskan masalah, tujuan penelitian. Judul penelitian ini yaitu “pengaruh pengetahuan, modal minimum dan *return* terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* melalui *fintech* syariah Ammana.id”. penulis memulai penelitian ini di tahun 2021 tepatnya di bulan Agustus. Bimbingan konsultasi penulis dengan dosen pembimbing dimulai dari penentuan judul hingga akhir penelitian ini.

2. Penyusunan Rancangan Proposal

Rancangan proposal ini merupakan kerangka dasar dalam penyusunan laporan penelitian. Pembuatan proposal skripsi ini bisa dimulai setelah peneliti menentukan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, selain itu termuat didalamnya metode penelitian, jumlah sampel, metode sampling yang akan digunakan. Setelah proposal skripsi rampung, penulis mengajukan permohonan pengajuan judul skripsi ke Biro skripsi dan

mengajukan permohonan ujian proposal skripsi. Penulis melaksanakan ujian proposal skripsi di bulan Nopember 2021.

3. Tahap Kegiatan Lapangan

Setelah ujian proposal dilaksanakan, selanjutnya penulis melakukan riset kepada sampel yang sesuai dengan menyebar angket *online* sebagai alat ukur penelitian melalui *direct massege* baik di akun Instagram, facebook, twitter (*follower* Ammana.id), grup telegram, meninggalkan pesan di postingan “*review* mendanai di Ammana.id” youtube, fitur *openchat* di akun line dan bantuan sebaran dari teman-teman dunia maya. Sebelumnya, penulis sudah melayangkan permohonan ke pihak terkait dalam penelitian seperti pihak Ammana.id dan juga pemilik atau admin grup terbuka lender peer to peer guna lancarnya proses penelitian. Tak lupa juga penulis menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas.

4. Analisis Data dan Pembahasan

Setelah data terkumpul, penulis mulai memilah data yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah sesuai, maka penulis melakukan analisis dibantu dengan bantuan software SPSS 22 dari uji asumsi klasik hingga uji parsial dan uji simultan. Setelahnya, output dari SPSS 22 di interpretasikan ke bahasa penulis dan pastinya memuat jawaban dari rumusan masalah yang penulis cantumkan sebelumnya. selanjutnya membuat simpulan penelitian di bab v. Selanjutnya penulis mendaftarkan untuk mengikuti ujian tugas akhir dengan melengkapi syarat yang diperlukan.